

ABSTRAK

KEBIJAKAN *KOELI ORDONANTIE* TERHADAP PEKERJA PERKEBUNAN DI SUMATERA TIMUR TAHUN 1880-1915

Oleh

AJIS ZULHAKIM

Kebijakan *Koeli Ordonantie* di perkebunan Sumatera Timur memiliki pengaruh terhadap kehidupan para pekerja perkebunan, kebijakan tersebut mengatur hak dan kewajiban antara majikan perkebunan dengan pekerja serta tindakan *Poenale Sanctie* (sanksi pidana) bagi pekerja yang melanggar sistem kontrak. Pada penelitian ini dalam kebijakan *Koeli Ordonantie* yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan banyak merugikan para pekerja yang ada di perkebunan, sehingga tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimanakah kebijakan *Koeli Ordonantie* terhadap pekerja perkebunan di Sumatera Timur tahun 1880-1915.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis atau sejarah dengan menggunakan 4 langkah dalam penelitian, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang dilakukan menggunakan cara analisis data historis.

Hasil penelitian ini, yaitu kondisi para pekerja perkebunan di Sumatera Timur dapat dilihat dari beberapa hal. Pertama kebijakan *Koeli Ordonantie* memberikan keuntungan besar bagi pengusaha perkebunan karena menjamin ketersediaan tenaga kerja murah dan terkendali. Kedua, adanya *Poenale Sanctie* yang melahirkan bentuk eksploitasi buruh, terlihat dari perbedaan upah berdasarkan etnis, kondisi pemukiman barak yang buruk, dan hukuman keras terhadap pelanggaran kontrak. Perlakuan yang tidak manusiawi terhadap pekerja sehingga munculnya perhatian terhadap kondisi kemanusiaan serta adanya krisis ekonomi akibat Perang Dunia I, pemerintah kolonial akhirnya mencabut kebijakan ini pada tahun 1915.

Kata Kunci: *Koeli Ordonantie*, Tenaga Kontrak, Sumatera Timur

ABSTRACT

KOELI ORDONANTIE POLICY TOWARDS PLANTATION WORKERS IN EAST SUMATRA 1880-1915

By

AJIS ZULHAKIM

The Koeli Ordonantie policy in East Sumatra plantations had an impact on the lives of plantation workers. This policy regulated the rights and obligations between plantation employers and workers, as well as the Poenale Sanctie (criminal sanctions) for workers who violated the contract system. In this study, the Koeli Ordonantie policy issued by the company was detrimental to the workers on the plantations, so the objective of this study was to determine how the Koeli Ordonantie policy affected plantation workers in East Sumatra from 1880 to 1915. This study uses the historical research method with four steps in the research, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The data collection techniques used are literature study and documentation. Then, data analysis is carried out using historical data analysis methods. The results of this study show that the conditions of plantation workers in East Sumatra can be seen from several aspects. First, the Koeli Ordonantie policy provided great benefits to plantation owners because it guaranteed the availability of cheap and controllable labor. Second, the existence of Poenale Sanctie gave rise to forms of labor exploitation, as seen in wage differences based on ethnicity, poor barracks housing conditions, and harsh penalties for contract violations. The inhumane treatment of workers led to concerns about humanitarian conditions and the economic crisis caused by World War I, and the colonial government finally revoked this policy in 1915.

Keywords: *Koeli Ordonantie, Contract Workers, East Sumatra*